

ABSTRAK

Firli Afifa, 220521100110, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura, Judul Skripsi Studi Tentang Kesadaran Kritis Mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura Sebagai Penerima Beasiswa Perintis Pemerintah Kabupaten Lamongan Dalam Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami kesadaran kritis mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura sebagai penerima Beasiswa Perintis dari Pemerintah Kabupaten Lamongan. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana mahasiswa memaknai beasiswa dalam kehidupan mereka, khususnya dalam konteks keterbatasan ekonomi, posisi sosial, serta peran pendidikan sebagai sarana mobilitas sosial dan pembebasan dari kemiskinan struktural.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi Alfred Schutz. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memahami makna subjektif tindakan sosial mahasiswa melalui konsep *because of motive* dan *in order to motive*, serta dikaitkan dengan kesadaran kritis menurut Paulo Freire. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik dan *member check* kepada informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa penerima Beasiswa Perintis memiliki kesadaran bahwa keterbatasan ekonomi keluarga bukan semata akibat kesalahan individu, melainkan bagian dari ketimpangan struktural yang membatasi akses pendidikan. Beasiswa dimaknai tidak hanya sebagai bantuan finansial, tetapi sebagai sarana mobilitas sosial dan alat pembebasan. Kesadaran kritis tersebut mendorong mahasiswa untuk bertindak secara reflektif dan emansipatoris melalui peningkatan prestasi akademik, keterlibatan dalam organisasi, pengembangan kapasitas diri, serta komitmen untuk berkontribusi kembali kepada daerah asal.

Kata kunci: Kesadaran kritis, Beasiswa Perintis, Mahasiswa, Fenomenologi Alfred Schutz, Paulo Freire.

ABSTRACT

*Firli Afifa, 220521100110, Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunodjoyo Madura. **Thesis Title:** A Study on the Critical Consciousness of Universitas Trunodjoyo Madura Students as Recipients of the Perintis Scholarship (Quality and Free Education) from the Government of Lamongan Regency from the Perspective of Alfred Schutz's Phenomenology.*

This research aims to examine and understand the critical consciousness of Universitas Trunodjoyo Madura students as recipients of the Perintis Scholarship (Quality and Free Education) provided by the Government of Lamongan Regency. The focus of the study is directed toward how students interpret the scholarship in their lives, particularly in relation to economic limitations, social position, and the role of education as a means of social mobility and liberation from structural poverty.

This study employs a qualitative approach using Alfred Schutz's phenomenological method. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted by interpreting the subjective meanings of students' social actions through the concepts of because-of motive and in-order-to motive, and by relating them to the concept of critical consciousness as proposed by Paulo Freire. Data validity was ensured through technique triangulation and member checking with the informants.

The findings indicate that students who receive the Perintis Scholarship are aware that their families' economic limitations are not merely the result of individual shortcomings, but rather part of structural inequalities that restrict access to education. The scholarship is perceived not only as financial assistance, but also as a means of social mobility and a tool of emancipation. This critical consciousness encourages students to engage in reflective and emancipatory actions, such as improving academic achievement, participating in student organizations, developing personal capacities, and committing to contribute to their home region.

Keywords: *Critical consciousness, Perintis Scholarship, Students, Alfred Schutz's Phenomenology, Paulo Freire.*